

POTENSI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN DEMPEL

Oleh:

Deny Putra Wahono¹

Kartika Septianingrum²

Kuncoro Darumoyo³

Arief Nur Wahyudi⁴

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi

Alamat: JL. Ir. Soekarno Ring Road Barat No.09, Ngronggi, Grudo, Kec. Ngawi, Kab.

Ngawi, Jawa Timur (63214).

Korespondensi Penulis: denywahono123@gmail.com

Abstract. *Achievement coaching in sports plays a crucial role in guiding students to achieve their highest potential. In the context of football, achievement coaching covers various aspects, from physical training and playing techniques to developing team strategies. Achievement coaching is not only aimed at achieving success on the field, but also shaping students' character through values such as hard work, discipline, and teamwork. This study uses a qualitative method to provide a descriptive overview of the potential for achievement coaching in football at MI Hidayatul Mubtadiin Dempel. The location of the study was MI Hidayatul Mubtadiin Dempel, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used was data triangulation, namely by combining data from various aspects to draw conclusions from the results of the study and the researcher's analysis in order to produce scientific work. The results of the study indicate that the potential for football sports coaching at MI Hidayatul Mubtadiin Dempel includes achievement coaching through the recruitment of sports teachers and football coaches, training to improve students' skills in playing and competing, and involving students in football competitions.*

Received June 27, 2024; Revised July 12, 2024; July 19, 2024

*Corresponding author: denywahono123@gmail.com

POTENSI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN DEMPEL

The strategy for developing soccer sports at MI Hidayatul Mubtadiin Dempel is carried out by strengthening the management of the madrasah organization through the creation of a soccer sports achievement development program, providing adequate facilities and infrastructure, and arranging funding for soccer sports achievement development.

Keywords: *Potential, Achievement Development, Football.*

Abstrak. Pembinaan prestasi dalam olahraga memiliki peran krusial dalam membimbing siswa mencapai potensi tertinggi mereka. Dalam konteks sepak bola, pembinaan prestasi mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan fisik dan teknik permainan hingga pengembangan strategi tim. Pembinaan prestasi tidak hanya bertujuan mencapai keberhasilan di lapangan, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai seperti kerja keras, disiplin, dan kerjasama tim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memberikan gambaran deskriptif tentang potensi pembinaan prestasi olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel. Lokasi penelitian adalah MI Hidayatul Mubtadiin Dempel, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data, yaitu dengan memadukan data dari berbagai aspek untuk mengambil kesimpulan dari hasil kajian serta analisis peneliti guna menghasilkan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pembinaan olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel meliputi pembinaan prestasi melalui perekrutan guru olahraga dan pelatih sepak bola, pelatihan peningkatan keterampilan siswa dalam bermain dan bertanding, serta mengikutsertakan siswa dalam perlombaan sepak bola. Strategi pengembangan olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel dilakukan melalui penguatan manajemen organisasi madrasah melalui pembuatan program pembinaan prestasi olahraga sepak bola, penyediaan sarana dan prasarana yang layak, serta pengaturan pendanaan untuk pembinaan prestasi olahraga sepak bola.

Kata Kunci: Potensi, Pembinaan Prestasi, Sepak Bola.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses pembangunan manusia untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sebagai bekal hidup yang lebih baik. Pendidikan membentuk individu secara holistik dengan mengintegrasikan olahraga, seperti sepak bola, yang

memberikan manfaat kesehatan jasmani, kecerdasan berpikir, dan kemampuan berkomunikasi sosial (Ginanjari, 2020). Pendidikan dapat ditempuh di sekolah dengan program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang masing-masing memiliki peran penting. Ekstrakurikuler, termasuk olahraga sepak bola, meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain sepak bola dan berpotensi meraih prestasi (Santoso, 2022; Suryadi, 2022).

Sepak bola bukan hanya aktivitas fisik, tetapi juga melatih keterampilan mental dan sosial. Selain meningkatkan kesehatan jasmani, sepak bola mengembangkan kecerdasan berpikir melalui pengambilan keputusan cepat dan strategi permainan. Sepak bola juga mengajarkan kerjasama tim dan komunikasi efektif (Wijaya, 2021; Arridho, 2021). Interaksi dalam sepak bola membantu membangun hubungan sosial positif di antara siswa, mengajarkan kerja sama, dan keterampilan komunikasi interpersonal yang berharga (Sanjaya, 2015).

Integrasi sepak bola dalam pendidikan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, membentuk karakter, dan meningkatkan kemampuan sosial siswa. Pendidikan melalui sepak bola membentuk individu yang seimbang dan siap menghadapi tantangan masa depan (Ferrari Valentino & Iskandar, 2020). Pembinaan prestasi dalam olahraga, khususnya sepak bola, penting untuk mencapai potensi tertinggi siswa. Pembinaan prestasi mencakup pelatihan fisik, teknik, dan strategi tim serta membentuk karakter siswa melalui kerja keras, disiplin, dan kerjasama tim (Soan, 2017; Alhuda, 2020).

Implementasi pembinaan prestasi menghadapi tantangan seperti keterbatasan sarana dan kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan. Komitmen dari sekolah, guru olahraga, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan prestasi olahraga. Observasi di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel menunjukkan siswa memiliki bakat sepak bola yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi. Penelitian ini bertujuan memahami potensi pembinaan prestasi olahraga di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel dan merancang program pembinaan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa (Effendy, 2022; Fawaid, 2021).

Manajemen pembinaan, perencanaan program yang baik, dan sarana olahraga yang layak sangat penting. Tanpa manajemen dan persiapan yang baik, pembinaan prestasi siswa tidak akan maksimal. Observasi di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel

POTENSI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN DEMPEL

menemukan bahwa siswa memiliki kemampuan dribbling, passing, dan shooting yang baik. Potensi ini harus diperhatikan dan dibina untuk menghasilkan prestasi olahraga sepak bola yang membanggakan (Khadavi, 2020). Penelitian ini menitikberatkan pada identifikasi potensi dan kendala pembinaan prestasi sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel untuk merumuskan strategi pembinaan yang holistik dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan di Sekolah

1. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan belajar utama di sekolah yang harus diikuti oleh semua siswa. Kegiatan ini mengikuti kurikulum dan kompetensi mata pelajaran yang ditentukan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa sesuai dengan capaian pembelajaran. Manfaatnya termasuk peningkatan kemampuan akademik dan pemahaman materi pelajaran yang lebih baik.

2. Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan tambahan yang mendukung dan memperdalam materi yang diajarkan dalam kegiatan intrakurikuler. Ini membantu siswa untuk menghindari kebosanan dan memastikan pemahaman yang mendalam. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam tanggung jawab, pengembangan karakter, dan keterampilan sosial.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam sekolah dan berfokus pada minat dan bakat siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan siswa di luar pelajaran akademik. Manfaatnya termasuk peningkatan kreativitas, kepribadian, dan sikap positif siswa.

Pembinaan Prestasi

1. Konsep Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam olahraga dan seni melalui berbagai program dan kegiatan. Ini melibatkan

pelatihan dan kompetisi untuk meningkatkan kemampuan siswa. Pembinaan ini juga diatur oleh undang-undang yang menjamin kesejahteraan atlet.

2. Strategi Pengembangan Pembinaan Prestasi Olahraga

- a) Manajemen Organisasi Olahraga: Mengelola kegiatan olahraga secara efisien dan efektif agar tujuan pembinaan tercapai.
- b) Sarana dan Prasarana: Menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelatihan dan peningkatan prestasi.
- c) Pendanaan: Dukungan dana yang cukup diperlukan untuk menjalankan program pembinaan secara efektif.

3. Faktor Pendukung Pembinaan Prestasi

- a) Faktor Internal: Termasuk motivasi siswa, minat, keterampilan akademis, dan sikap mental positif.
- b) Faktor Eksternal: Dukungan keluarga, fasilitas sekolah yang memadai, dan dukungan masyarakat sekitar.

Pembinaan prestasi di sekolah bergantung pada kombinasi faktor internal dan eksternal untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan siswa. Kolaborasi antara siswa, sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin, Jalan Raya Desa Dempel No.3, RT 004 RW 003 Dempel III, Gunting I, Dempel, Kec. Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63271, dari Januari hingga Mei 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk memahami secara mendalam potensi pembinaan prestasi olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipatif, wawancara semi-struktural, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data, sedangkan analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Prosedur penelitian meliputi tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penulisan laporan hasil penelitian.

POTENSI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN DEMPEL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Profil MI Hidayatul Mubtadiin Dempel

MI Hidayatul Mubtadiin Dempel adalah lembaga pendidikan swasta di bawah Kementerian Agama, terletak di Jalan Raya Dempel, Desa Dempel, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi. Berikut adalah profilnya:

Visi: Menjadi madrasah unggul dalam IMTAQ, IPTEK, prestasi, dan berbudaya Islami.

Indikator Visi:

1. Unggul dalam IMTAQ
2. Unggul dalam IPTEK
3. Unggul dalam prestasi
4. Unggul dalam budaya Islami

Misi:

1. Membudayakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam bingkai Islam.
2. Mendorong pengenalan potensi peserta didik serta menyediakan kegiatan akademik dan non-akademik.
3. Menerapkan pembelajaran berbasis IT.

Tujuan:

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik melalui peningkatan mutu pembelajaran dan sarana.
2. Meningkatkan kreativitas peserta didik.
3. Meningkatkan keterampilan di berbagai bidang melalui "*constructivism learning*" dan interaksi global.

Pemaparan Data Penelitian

1. Potensi Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola

- **Wawancara dengan Kepala Madrasah, Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I:** Ibu Siti Juwariyah menyatakan bahwa banyak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel menunjukkan bakat dalam sepak bola. Observasi menunjukkan bahwa siswa sering bermain sepak bola saat istirahat. Oleh karena itu, madrasah telah menunjuk guru olahraga yang berkualitas, menyiapkan perlengkapan latihan

seperti bola dan gawang, serta bekerja sama dengan desa untuk menggunakan lapangan sepak bola. Semua pihak mendukung inisiatif ini untuk meningkatkan prestasi siswa dan kualitas lembaga melalui pembinaan olahraga.

- **Wawancara dengan Guru Olahraga, Bapak Juang Tri Sasmito Rakanta:** Bapak Juang Tri Sasmito Rakanta, sebagai guru olahraga, bertanggung jawab mengembangkan potensi siswa dalam sepak bola. Ia fokus pada pelatihan teknik dasar seperti dribbling, passing, dan shooting. Dengan bimbingan yang baik dan partisipasi dalam berbagai pertandingan, Bapak Juang yakin siswa akan meraih prestasi yang membanggakan.
- **Wawancara dengan Siswa, Ahmad Qoiri Nizam:** Ahmad Qoiri Nizam mengungkapkan kecintaannya terhadap sepak bola dan bagaimana guru pelatih membantu meningkatkan kemampuannya. Ia menyebutkan bahwa madrasah menyediakan perlengkapan lengkap untuk latihan dan sering mengikuti lomba, yang menambah semangatnya dalam berlatih.
- **Wawancara dengan Siswa, Muhammad Rafsan:** Muhammad Rafsan menjelaskan bahwa pembinaan dilakukan melalui latihan rutin pada jam pelajaran olahraga atau sore hari. Hadiah seperti uang atau tas diberikan sebagai motivasi, dan fasilitas seperti lapangan desa serta perlengkapan latihan disediakan oleh madrasah.
- **Observasi Langsung:** Observasi menunjukkan bahwa latihan sepak bola dilakukan pada waktu istirahat dan sore hari, dengan fokus pada teknik dasar. Kendala seperti lokasi lapangan yang jauh dari sekolah kadang menjadi masalah, namun latihan tetap dilaksanakan dengan dukungan dari berbagai pihak.

2. Strategi Pengembangan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola

- **Wawancara dengan Siswa, Ahmad Qoiri Nizam:** Ahmad menjelaskan bahwa guru menerapkan strategi dengan mengadakan latihan sore hari untuk mengembangkan keterampilan. Madrasah juga menyediakan sarana yang diperlukan dan mengikutkan siswa dalam berbagai perlombaan. Hadiah dan beasiswa diberikan sebagai bentuk motivasi.
- **Wawancara dengan Guru Olahraga, Bapak Juang Tri Sasmito Rakanta:** Bapak Juang menjelaskan bahwa strategi pembinaan dimulai dari program madrasah yang disusun melalui musyawarah. Sarana dan prasarana dipenuhi

POTENSI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN DEMPEL

sesuai kebutuhan, dan pendanaan untuk pembinaan serta perlombaan tercukupi. Program pelatihan dibagi antara atlet dan siswa umum.

- **Wawancara dengan Kepala Madrasah, Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I:** Ibu Siti Juwariyah mengungkapkan komitmennya dalam mengembangkan potensi siswa melalui manajemen organisasi yang baik. Program pembinaan mencakup latihan, pengadaan alat, dan anggaran khusus. Kekurangan pelatih sebelumnya diatasi dengan menunjuk guru olahraga sebagai pelatih khusus untuk mengoptimalkan potensi siswa.
- **Observasi Langsung:** Observasi menunjukkan bahwa setiap lini dalam struktur organisasi madrasah menjalankan tugas dengan baik. Kepala madrasah menghimpun sumber daya manusia dan menugaskan peran sesuai dengan tugas masing-masing. Guru yang bukan pelatih berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa, sedangkan guru olahraga fokus pada pembinaan dan persiapan pertandingan.

Pembahasan

1. Potensi Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel

a) Pembinaan Melalui Rekrutmen dan Latihan

Pembinaan prestasi olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel dilakukan melalui pelajaran olahraga yang mencakup teori sepak bola, sehingga siswa memahami dasar-dasarnya. Latihan intensif dilaksanakan pada sore hari untuk meningkatkan keterampilan dribbling, passing, dan shooting. Pembagian waktu latihan antara siswa umum dan atlet memudahkan guru dalam menyampaikan teori umum sepak bola serta melatih atlet dengan fokus yang lebih spesifik.

b) Pelatihan Peningkatan Skill

Latihan dimulai dari dasar dengan pemanasan, diikuti oleh latihan individu, dan kemudian permainan kelompok. Penguatan skill siswa dilakukan secara terstruktur untuk mencapai potensi terbaik. Kemampuan yang diperoleh secara otodidak dikembangkan lebih lanjut melalui latihan khusus, dan tim dibentuk untuk mencapai kekompakan dan kemenangan dalam pertandingan.

c) Partisipasi dalam Perlombaan

Kemampuan siswa yang telah dilatih diujicobakan dalam perlombaan sepak bola yang diadakan oleh dinas terkait, masyarakat sipil, atau turnamen antar kelas. Partisipasi dalam kompetisi membantu menyalurkan potensi siswa, meningkatkan prestasi madrasah, dan memperkuat kepercayaan orang tua terhadap lembaga.

Peneliti menyimpulkan bahwa potensi pembinaan ini sesuai dengan pendapat Jahari (2029) mengenai pembinaan prestasi melalui kompetisi yang dapat mengembangkan kemampuan atlet secara maksimal.

2. Strategi Pengembangan Olahraga Sepak Bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel

a) Penguatan Manajemen Organisasi

Pengembangan olahraga sepak bola memerlukan manajemen organisasi yang baik dengan pembuatan program pembinaan prestasi yang melibatkan kepala madrasah, struktur manajemen, dan program yang jelas. Musyawarah tahunan digunakan untuk merancang struktur dan tugas, memastikan setiap komponen organisasi memahami perannya dalam pembinaan prestasi olahraga.

b) Penyediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang layak harus disediakan oleh madrasah untuk mendukung pembinaan. Sarana seperti bola disediakan dalam jumlah yang cukup, dan koordinasi dengan pemerintah desa dilakukan untuk pemanfaatan lapangan sepak bola. Musyawarah digunakan untuk memetakan kebutuhan sarana dan prasarana.

c) Pengaturan Pendanaan

Pendanaan yang cukup diperlukan untuk mendukung partisipasi siswa dalam turnamen dan perlombaan. Anggaran disusun oleh kepala sekolah berdasarkan usulan pelatih untuk memotivasi siswa dan mencapai prestasi olahraga. Pengaturan anggaran ini memastikan bahwa pembinaan dan kompetisi berjalan dengan lancar.

Strategi ini sesuai dengan pendapat Burke yang dikutip oleh Soemardiawan (2019) bahwa organisasi yang kuat dan pengaturan yang baik menghasilkan pencapaian tujuan secara maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

POTENSI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN DEMPEL

Berdasarkan hasil analisis data terhadap potensi pembinaan olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel, dapat disimpulkan bahwa potensi tersebut meliputi pembinaan prestasi melalui perekrutan guru olahraga dan pelatih sepak bola, pelatihan peningkatan keterampilan siswa dalam bermain dan bertanding, serta mengikutsertakan siswa dalam perlombaan sepak bola. Strategi pengembangan olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel dilakukan melalui penguatan manajemen organisasi madrasah dengan pembuatan program pembinaan prestasi, penyediaan sarana dan prasarana yang layak, serta pengaturan pendanaan untuk pembinaan prestasi olahraga sepak bola.

Saran

1. **Bagi Kepala Madrasah:** Semoga tetap semangat dalam meningkatkan kualitas prestasi olahraga sepak bola di MI Hidayatul Mubtadiin Dempel. Upayakan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa Indonesia dan memegang teguh ajaran agama.
2. **Bagi Guru Pengajar:** Kepada para guru, baik pengajar olahraga maupun mata pelajaran lain, tetaplah ikhlas dalam mengajar. Keikhlasan adalah wujud tanggung jawab seorang guru yang memiliki ilmu lebih dalam upaya mengajarkannya. Dukungan dan perhatian guru sangat penting untuk mencapai prestasi olahraga sepak bola yang diinginkan.
3. **Bagi Siswa-siswi:** Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat. Oleh karena itu, tetaplah semangat dalam menuntut ilmu untuk masa depan yang lebih baik. Meskipun setiap individu diciptakan dengan kemampuan yang berbeda-beda, kewajiban untuk menuntut ilmu tetap sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Khususnya kepada Ibu Kartika Septianingrum S.Si.,M.Or dan Bapak Kuncoro Darumoyo M.Pd atas bimbingan dan masukan berharga, serta kepada pihak MI Hidayatul Mubtadiin Dempel, guru, dan siswa yang telah memberikan izin dan partisipasi aktif. Kami juga menghargai dukungan keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi. Semoga hasil penelitian ini

dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alhuda, N. S. (2020). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 208.
- Apati, M. K., Purwani, O., & Nugroho, R. (2020). Konsep suasana ruang pada akademi sepak bola di salatiga. *SENTHONG(Jurnal Jumlah Mahasiswa Arsitektur)*, 3(1), 252–261.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Arridho, I. Q., Padli, P., Arwandi, J., & Yenes, R. (2021). Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola. *Jurnal Patriot*, 3(4), 340–350
- Ferrari Valentino, R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54.
- Ginanjari, A., Suherman, A., Juliantine, T., & Hidayat, Y. (2020). Model Pendidikan Olah Raga Berbasis Keterampilan Gerak Dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 43–54.
- Harahap, M. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman. *Manhaj*, 18(1), 2463–2653.
- Hermawan, Y. D. (2020). program pengajaran kokurikuler dalam meningkatkan kemampuan emotional quotient (eq) siswa di mts tahfidz kudus. *insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 270–283.
- Ikhwan, A. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar (1st ed.)*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Kurniawan, A. (2022). Manajemen Kelas Khusus Olahraga Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Di Smpn 1 Tempel Sleman. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2), 171–181.
- Lisin, M., & Sumarna, C. (2018). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI Man 2 Kabupaten Cirebon. *Eduksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(1).
- Marsheilla Aguss, R., Ameraldo, F., Reynaldi, R., & Rahmawati, A. (2022). Pelatihan

POTENSI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN DEMPEL

Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 Rajabasa Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 306.

- Mizanurhamni. (2019). Peran ekstrakurikuler dalam menunjang kegiatan intrakurikuler bahasa Mandarin di Indonesia. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(1), 29–40.
- Moleong, J. L. (2020). metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*, 274–282
- Muslim, B. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter pada Kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di MI Pembangunan UIN Jakarta. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 131–144.
- Natal, Y. R. (2020). Evaluasi program pembinaan prestasi olahraga sepak bola pada klub psn ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 54–61
- Nisrinah, N., Mus, S., & Basri, S. (2022). Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler. *Jambura Journal of Educational Management*, 64–74.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 162.
- Nurfaizin, A., & Anam, K. (2022). Manajemen fasilitas olahraga tim bola tangan di jawa tengah. *Journal of Sport Science and Fitness*, 7(2), 151–162
- Pakpahan, M., Amruddin, A., Sihombing, R. M., Siagian, V., Kuswandi, S., Arifin, R., Aswan, N. (2022). *Metodologi Penelitian . Yayasan Kita Menulis*
- Pratama, A., Supriyadi, S., & Raharjo, S. (2020). Survei manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bulutangkis di PB Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*, 10(1), 21.
- Prayoga, A. S., Utomo, A. W. B., & Wahyudi, A. N. (2020). Upaya Meningkatkan Kompetensi Ketrampilan Gerak Dasar Lokomotor Lari Melalui Permainan Sederhana Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 02 Lego Kulon Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Porkes*, 2(2), 77-84.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, pp. 54–68
- Rizka Mutiarani, Amrazi, I. (2020). Metode Obervasi Menurut Sutrisno Hadi(dalam Sugiyono, 2017:203). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–8.

- Sarmanu. (2017). Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika. In Airlangga University Press.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Palapa, 8(1), 159–177.
- Soan, U. F. (2017). Kebijakan dan strategi pembinaan olahraga prestasi daerah. Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan, 2(1),
- Soemardiawan, S., Yundarwati, S., Primayanti, I., & Sukarman, S. (2019). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus KONI NTT. Abdi Masyarakat, 1(2).
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin.
- Suharsimi Arikunto. (2015). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto. In Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya (Vol. 18).
- Syahroni, M., Pradipta, G. D., & Kusumawardhana, B. (2020). Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019. JOSSAE Journal of Sport Science and Education, 4(2), 85–90.
- Wijaya, A. W. E. (2021). Manajemen pembinaan prestasi di sekolah sepak bola. Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia, 2(1), 27–33.
- Zakiah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen ekstrakurikuler madrasah. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 3(1).